

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan di kemukakan hasil penelitian yang penulis dapatkan di lokasi penelitian, yaitu di desa sungai gondang kecamatan kandis kabupaten siak yang menjelaskan bagaimana partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa di kampung sungai gondang kecamatan kandis kabupaten siak.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil Observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan masyarakat desa sungai gondang sebagai informan penelitian, Kepala Desa, Sekretaris Desa, BPD, Kadus Belango Bosi, Kadus Sepakat dan Ketua RW IV sebagai key informan penelitian. Pada bab ini penulis akan melakukan pembahasan serta hasil penelitian sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

5.1 Identitas Informen dan Key Informen Secara Umum

Identitas Informen dalam Penelitian ini secara umum dapat penulis klasifikasikan dengan perdusun. Adapun penentuan Informen didalam Penelitian ini Penulis menggunakan Teknik Purposive Sampling yaitu Penentuan Informen Penelitian Berdasarkan kehendak penulis dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu yang terkait dengan permasalahan partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. Didalam penelitian ini penulis menentukan informen yaitu masyarakat sungai gondang baik yang mengikuti musyawarah maupun sebaliknya. Dalam Penelitian ini Informen Penelitian berjumlah 15 Orang Masyarakat di Desa Sungai Gondang yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.1
Jumlah Informen Masyarakat Desa Gondang

No	Informen	Jabatan
1	Samsuadi	Tokoh Masyarakat
2	Pardikun	Tokoh Agama
3	Kalit	Tokoh Masyarakat
4	Riduan Manalu	Masyarakat
5	Hendra	Masyarakat
6	Romi	Tokoh Masyarakat
7	Miskan	Masyarakat
8	Panjul	Ketua Rw IV
9	Manik	Masyarakat
10	Suken	Ketua RT
11	Edi	Masyarakat
12	Agus	Masyarakat
13	Anto	Masyarakat
14	Tumirin	Masyarakat
15	Samirin	Masyarakat

Sumber : Data Olahan Penulis

Dari tabel 5.1 dapat dilihat jumlah Informen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang penulis melakukan Penelitian. terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh agama, pemangku kepentingan dan beberapa ketua RW dan masyarakat sungai gondang.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Key Informen yang ditentukan oleh Penulis adalah mereka yang dapat memberikan Informasi mengenai permasalahan didalam Penelitian. Adapun Key Informen didalam Penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5.2
Key Informen Dalam Penelitian

No	Key Informan	Jabatan
1	Sumisno	Kepala Desa
2	Muhammad Taufik	Sekretaris Desa
3	Syarifuddin	Ketua BPD
4	Pandri	Kaur Pembangunan
5	Muhammad Idris	Kepala Dusun Belango Bosi
6	Darwin Sembiring	Kepala Dusun Sepakat

Sumber Data: Olahan Penulis 2019

Tabel 5.2 diatas merupakan Key Informen didalam Penelitian ini untuk menyelesaikan permasalahan didalam penelitian. Adapun Key Informen dalam penelitian ini adalah sekretaris desa, ketua bapekam, kadus belango bos, kadus Sepakat, RW IV Desa sungai gondang.

5.2 Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa di Kampung Sungai Gondang Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan meliputi kegiatan perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/proyek pembangunan yang dikerjakan oleh masyarakat lokal. Partisipasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat atau peranserta masyarakat dalam pembangunan (perdesaaan) merupakan aktualisasi dan ketersediaan dan kemampuan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program/proyek yang dilaksanakan. Tanpa partisipasi dan dukungan masyarakat sangat sulit pembangunan yang dilaksanakan oleh pemeintah desa akan berhasil dan memiliki manfaat bagi masyarakat, adanya partisipasi masyarkat menjadi syarat dalam mendukung keberhasilan pembangunan di suatu wilayah di era keterbukaan informasi.

Penulis akan menjabarkan partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa di kampung sungai gondang kecamatan kandis kabupaten siak dengan peraturan UU nomor 25 tentang sistem perencanaan pembangunan Nasional. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan referensi partisipasi masyarakat yang jelaskan dala peraturan UU nomor 25 tahun 2004. Adapun dalam penelitian Ini Penulis menggunakan 4 (Empat) Indikator, yaitu:

1. Penyusunan Rencana
2. Penetapan Rencana
3. Evaluasi

5.2.1 Penyusunan Rencana

Penyusunan rencana adalah persiapan dalam menyusun rencana pembagunan melalui partisipasi masyarakat di desa sungai gondang. Penyusunan rencana di dalam perencanaan pembagunan desa melibatkan aparat desa dengan masyarakat, adapun tahapan didalam perencanaan pembagunan diawali dengan

penyusunan rencana pembangunan, musyawarah perencanaan pembangunan serta penyusunan rencana akhir.

1. Penyiapan rancangan awal rencana pembangunan

Penyiapan rancangan awal rencana pembangunan yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini adalah suatu tahapan awal di dalam rancangan pembangunan yang akan dilakukan oleh aparat desa, dalam hal ini rancangan awal perencanaan pembangunan merupakan formulasi permulaan untuk melakukan rencana awal pembangunan.

Penyiapan rancangan awal merupakan langkah awal dalam perencanaan program. Proses penyiapan rancangan awal sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan program pembangunan. Penyiapan rancangan awal berguna untuk menampung aspirasi tingkat bawah yaitu tingkat dusun, RT maupun RW. Sehingga dengan diadakannya kegiatan musrenbang tingkat dusun guna menyiapkan rancangan awal pembangunan akan mempermudah pengetahuan pihak pemerintah desa dengan apa yang masyarakat butuhkan.

Penulis melakukan wawancara dengan bapak muhammad taufik selaku sekretaris desa sungai gondang kepada penulis tentang bagaimana alur penyiapan rencana awal rencana pembangunan. Beliau mengatakan bahwa :

“Rancangan awal di dalam rencana pembangunan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang telah disepakati bersama dan pembangunan tersebut telah diprioritaskan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sebelum dilaksanakan kegiatan musrenbang desa dilaksanakan terlebih dahulu musrenbang dusun untuk mengetahui pembangunan apa yang mereka butuhkan di wilayah mereka”.(wawancara, 26 juni 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa penyiapan rancangan awal pembangunan telah dilakukan berdasarkan peraturan dan ketetapan serta berdasarkan prioritas kebutuhan masyarakat desa sungai gondang dan sebelum melaksanakan kegiatan musrenbang terlebih dahulu dilaksanakan musrenbang dusun, kegiatan musyawarah di tingkat dusun dilaksanakan agar lebih mudah mengetahui apa-apa saja yg dibutuhkan masyarakat disetiap wilayahnya.

Rencana awal pembangunan telah dilaksanakan berdasarkan ketentuan. hal ini sama dengan yang disampaikan oleh sekretaris desa bapak muhamad taufik. Penulis juga melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama dengan Kades sungai gondang yaitu bapak sumisno mengatakan kepada penulis bahwa :

“ Rancangan awal pembangunan desa dilakukan dimulai dari musyawarah dusun terdiri dari RT, Rw dan masyarakat setempat untuk melakukan penapungan aspirasi dari masyarakat di dalam rancangan pembangunan desa sehingga seluruh hasil pembangunan berdasarkan kebutuhan masyarakat”. (wawancara, 26 juni 2019).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa penyusunan rencana awal pembangunan desa telah dilaksanakan oleh aparatur desa dan masyarakat dimulai dari tingkatan dusun RT dan RW untuk menentukan rancangan awal pembangunan dalam forum dusun rt rw mereka mendiskusikan pembangunan apa saja yang mereka butuhkan sehingga dapat memajukan perekonomian warga sekitar, kepala dusun membuat acara musyawarah dengan masyarakat secara terbuka dengan mengundang rt, rw, pemuda setempat dan masyarakat, disitulah kepala dusun mendengarkan apa-apa saja permintaan dari masyarakat baik ini pembangunan sarana olahraga ataupun sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun penulis mendapatkan hal yang berbeda dari masyarakat didalam proses perencanaan awal desa sungai gondang hal ini disampaikan oleh salah satu masyarakat yaitu bapak Tumirin mengatakan kepada penulis bahwa :

“Masyarakat di desa sungai gondang di dalam proses perencanaan awal tidak dilibatkan secara langsung di dalam proses penyusunan melainkan masyarakat hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh aparatur desa mengenai rancangan pembangunan serta tidak adanya musyawarah dusun untuk menampung aspirasi masyarakat dalam tingkat yang paling rendah”. (wawancara, 27 juni 2019)

Berdasarkan pendapat pak tumirin dapat dijelaskan bahwa rancangan awal pembangunan di desa sungai gondang masyarakat tidak dilibatkan di dalam proses pembangunan melainkan hanya mendengarkan rancangan yang telah ditetapkan oleh aparatur desa serta tidak adanya forum musyawarah dusun yang diadakan, seluruh pembangunan atas dasar pemikiran pihak desa sendiri tanpa melibatkan masyarakat.

Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh bapak tumirin, bapak panjul mengatakan kepada penulis bahwa :

“Masyarakat di desa sungai gondang di dalam proses perencanaan awal tidak dilibatkan segala usulan rencana pembangunan semata mata ide dari pak kadus dikarena disini tidak adanya musyawarah dusun sehingga aspirasi masyarakat benar-benar tersaring”. (wawancara 03 juli 2019)

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa tidak adanya kegiatan musyawarah tingkat dusun yang bertujuan menampung aspirasi masyarakat dari tingkat paling rendah yaitu tingkat dusun, rt maupun rw. seluruh aspirasi mengenai pembangunan di tingkat dusun berdasarkan atas ide ide pak kadus sehingga kegiatan pembangunan tidak didasarkan oleh kebutuhan serta keinginan masyarakat setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil wawancara dan observasi di lapangan yang dilakukan penulis dengan keyinforman dan informan berdasarkan sub indikator penyiapan rancangan pembangunan rancangan awal pembangunan dapat diperoleh informasi bahwa masyarakat tidak diberikan kesempatan berpendapat rancangan awal penyusunan yang dilakukan oleh aparatur melainkan aparatur desa lebih dahulu menetapkan rancangan awal untuk mendomisasi peraturan yang telah ditetapkan dan tidak adanya penjangkaran dimulai dari tingkatan dusun. RT, RW semata-mata segala rumusan rencana pembangunan berdasarkan pemikiran kepala dusun sehingga apa yang akan dibawa ke musrenbang desa tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Musyawarah Perencanaan Pembangunan

Musyawarah perencanaan pembangunan yang dimaksud didalam penelitian ini adalah keterlibatan masyarakat di didalam proses perencanaan pembangunan. Keterlibatan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah musyawarah di desa sungai gondang yang ikut serta perencanaan pembangunan adalah masyarakat dan aparatur desa.

Hal ini disampaikan oleh bapak kepala desa yaitu bapak Sumisno mengatakan kepada penulis bahwa :

“Musyawarah perencanaan pembangunan desa merupakan wadah untuk melibatkan aparatur desa dengan masyarakat didalam perencanaan pembangunan sehingga musyawarah sangat penting dilakukan sehingga partisipasi masyarakat sangat diharapkan sehingga masyarakat dapat memberikan sumbangsi pemikiran atau ide demi terciptanya pembangunan yang efektif serta berguna bagi masyarakat, namun antusias masyarakat dengan kegiatan tersebut sangat rendah, dari pengalaman yang lalu-lalu banyak masyarakat yang tidak hadir dikarenakan tidak ada mendapatkan imbalan apa-apa mungkin kalau diberikan hadiah kemungkinan partisipasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat akan meningkat namun yang jadi pertanyaannya dana membeli hadiah atau doorprisa nya darimana .”. (wawancara, 26 juni 2019)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa musyawarah telah dilaksanakan sesuai dengan aturan serta musrenbang desa merupakan suatu wadah untuk mengumpulkan aspirasi yang dilakukan oleh pemerintahan desa dengan masyarakat untuk terlaksananya pembangunan di desa serta paratisipasi masyarakat sangat diharapkan agar hasil pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan berguna bagi masyarakat.

Tabel 5.3
Jadwal Agenda Musrenbang Kampung Sungai Gondang Tahun 2017-2018

No	Agenda	Undangan	Peserta
1	Musrenbangkam 2017	40	14
2	Musrenbangkam 2018	40	13

Sumber data: Kantor Desa Sungai Gondang.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 40 undangan yang disebar namun hanya 14 peserta yag mengikuti kegiatan musrenbangdesa dan tidak hadir 26 undangan, sehingga dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan musrenbang desa sungai gondang rendah.

Tabel 5.4
Daftar Hadir Kegiatan Musrenbangdes 2018

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Sumisno	Penghulu	Dsn. Belango bosi
2.	Musyarifuddin	Ketua BPD	Dsn. Sepakat
3.	D. sembiring	Kadus Sepakat	Dsn. Sepakat
4.	Uswatul Hasanah	Masyarakat	Dsn. Belango bosi
5.	Candra	Jurtul	Dsn. Sepakat
6.	M. Idris	Kadus belango bosi	Dsn. Belango bosi
7.	Susilawati	Jurtul	Dsn. Sepakat
8.	Rita	Staf	Dsn. Sepakat
9.	Suryani safitri	Staff	Dsn. Belango bosi
10.	Tumirin	Masyarakat	Dsn. Belango bosi
11.	Wahyu	Ketua Karangtaruna	Dsn. Sepakat
12.	Samdi	Masyarakat	Dsn. Sepakat
13.	Mila fahmi	Masyarakat	Dsn. Sepakat
14.	Musa	Rt 02	Dsn sepakat

Sumber : Kantor Desa Sungai Gondang

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa yang hadir mengikuti kegiatan musrenbang berjumlah 14 orang yang terdiri dari aparat desa, pemuda, tokoh masyarakat serta anggota masyarakat secara umum. tidak seluruh keterwakilan wilayah seperti RT hadir, dari 11 ketua RT hanya 1 RT yang hadir dalam kegiatan musrenbangdesa tahun 2018.

Hal lain disampaikan oleh bapak Pandri selaku kaur pembangunan di desa sungai gondang mengatakan bahwa :

“Musyawarah telah dilakukan antara masyarakat dengan pemerintah desa mengenai pembangunan di desa, untuk rencana pembangunan kita sesuaikan dengan anggaran dan kebutuhan apa yang diinginkan oleh masyarakat sehingga tidak semua keinginan dari masyarakat kita laksanakan karena menimbang anggaran yang didapat oleh pemerintah pusat”. (wawancara, 29 juni 2019).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa musyawarah telah dilakukan dengan masyarakat tetapi aspirasi masyarakat tidak dapat

dilakukan sepenuhnya dikarenakan keterbatasan anggaran dari pemerintah pusat cukup terbatas pemerintah desa.

Musyawarah perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa memang telah dilakukan tetapi pihak desa tidak transparansi terhadap anggaran yang didapatkan dari pemerintah pusat, penulis melakukan wawancara tentang pengetahuan masyarakat tentang kegiatan musrenbang desa hal ini disampaikan oleh bapak miskan mengatakan kepada penulis bahwa:

“Masyarakat di desa tau mengenai musyawarah perencanaan pembangunan tetapi masyarakat cenderung pasif didalam mengikuti musyawarah karena masyarakat kurang percaya terhadap kepemimpinan aparat di dalam proses pembangunan dan masyarakat tidak mendapatkan informasi langsung dari pihak rt maupun rw kami menyimpulkan bahwa kami tidak boleh mengikuti kegiatan musrenbang tersebut.”. (wawancara, 29 juni 2019).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa masyarakat enggan mengikuti kegiatan musrenbang dikarenakan masyarakat khususnya masyarakat sungai gondang kurang percaya terhadap kepemimpinan kepala desa dikarenakan pihak desa tidak transparansi terhadap anggaran dan sosialisasi atau pemberitahuan kepada masyarakat tidak secara terbuka namun hanya orang-orang dipilih oleh ketua rt yang diajak untuk ikut dalam acara musrenbang.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan hal yang sama dengan bapak edi mengatakan kepada penulis bahwa:

“Saya mengetahui kegiatan musrenbang namun saya tidak ikut bukannya tidak ingin mengikuti kegiatan musrenbang namun acara tersebut bersamaan dengan jam kerja saya, lebih baik saya kerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga daripada mengikuti kegiatan tersebut, lagipula kan sudah ada pak kadus, rt dan rw yang hadir”(wawancara : 04 juli 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Cipta Militer UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa masyarakat mengetahui kegiatan musrenbang namun dikerenakan kegiatan musrenbag bersamaan dengan jam kerja mereka sehingga mereka memilih pergi bekerja demi memenuhi kebutuhan masyarakat dan juga masyarakat merasa terwakili akan kehadiran kadus, rw dan rw dan masyrakat merasa kurang pantas untuk ikut bergabung di desa masyarakat beranggapan bahwa yang hadir mengikuti kegiatan musrenbang hanya perangkat desa dan ketu rt dan rw.

Hal yang sama disampaikan bapak Samsuadi mengatakan kepada penulis bahwa :

“Bapak mengetahui kegiatan musrenbang bahkan bapak mendapatkan undangan untuk mengikuti kegiatan musrenbang namun berbenturan dengan kegiatan lain jadi saya tidak ikut musyawarah tersebut namun saya serahkan saja pada pak kadus, rt dan rw, mereka sudah mewakili dari masyarakat dusun belango bosi ini. Kami serahkan kepada mereka saja mungkin mereka lebih paham tentang kebutuhan yang ada disini.,(wawancara : 28 juni 2019)

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa masyarakat mengetahui kegiatan musrenbang namun mereka tidak mengikuti kegiatan musrenbang dikarenakan bersamaan dengan kepentingan pribadi yang mungkin lebih bermanfaat baginya dan masyarakat menganggap dengan kehadiran pak kadus, RT dan RW sudah mewakili kepentingan daerah mereka.

Kemudian penulis melakukan wawancara hal yang sama kepada masyarakat yang mendapatkan undangan untuk hadir mengikuti kegiatan musrenbang, penulis mewawancarai bapak kalit berikut hasil wawancaranya :

“Saya menerima undangan untuk hadir dalam kegiatan musrenbang namun saya merasa pihak desa lebih paham dengan keadaan di kampung kita ini sehingga saya percaya dengan pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa dengan apa yang akan dibangun baik itu dari pembangunan di bidang infrastruktur maupun pemberdayaan masyarakat, yang terpenting segala sesuatu nya berguna dalam jangka panjang”.(wawancara, 4 juli 2019)

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas dapat diketahui bahwa masih rendahnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti musrenbang dengan alasan menyerahkan seluruhnya kepada pihak desa atas apa saja yang dibangun, masyarakat beranggapan pemerintah desa paham akan kebutuhan apa saja yang diharapkan baik dalam bidang infrastruktur maupun pemberdayaan masyarakat.

Hal yang sama disampaikan oleh bapak hendra mengatakan bahwa :

“Saya pernah diajak oleh pak rt untuk ikut hadir dalam kegiatan musyawarah di desa namun saya sibuk, saya berjualan kedai dirumah, saya tidak mungkin meninggalkan kedai saya walaupun saya pergi mengikuti acara di kantor desa saya tidak dapat berkontribusi di dalam acara tersebut biar lah pak rt saja yang ikut ke kantor desa”., (wawancara : 04 juli 2019)

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa masyarakat mengetahui kegiatan musrenbang namun mereka tidak mengikuti kegiatan musrenbang dikarenakan bersamaan dengan kepentingan pribadi yang mungkin lebih bermanfaat baginya dan masyarakat menganggap dengan kehadiran pak kadus, RT dan RW sudah mewakili kepentingan daerah mereka.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada ajakan dari ketua rt kepada masyarakat untuk mengikuti kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa namun masyarakat beralasan adanya kegiatan pribadi yang tidak mungkin ditinggalkan serta masyarakat beranggapan mereka tidak memiliki kontribusi di kegiatan musrenbang tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan informan penelitian dan key informan dapat disimpulkan bahwa musyawarah perencanaan pembangunan desa telah dilakukan oleh pemerintah desa dengan masyarakat namun pemerintah desa kurang transparansi terhadap anggaran yang dikeluarkan untuk pembangunan di desa sehingga masyarakat kurang berpartisipasi di dalam proses perencanaan pembangunan serta masyarakat menganggap dengan kehadiran kepala dusun, RT dan RW mewakili dari kepentingan mereka.

3. Penyusunan Rancangan Akhir

Penyusunan rancangan akhir di dalam pembangunan desa. Rancangan akhir pembangunan ini telah disusun dan ditetapkan di dalam RKP desa sungai gondang.

Tabel 5.5
Daftar Rencana Kegiatan Pembangunan 2018

NO	JENIS KEGIATAN	LOKASI (RT/RW/DUSUN)
1	Jembatan Besi	Rt.01/02
2	Pengerasan Jalan Sumisno	Rt.01/03
3	Embung Kampung	Dusun Sepakat
4	Lapangan Bola Volly	Rt.01/04
5	Semansasi Jalan Baru	Rt/03/02
6	Pembangunan Double Box Culvert	Dusun B.Bosi
7	Normalisasi Sungai Gondang	Dusun Sepakat

Sumber Data: RKP Desa Sungai Gondang Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tahapan akhir didalam proses perencanaan akhir pembangunan telah ditetapkan di dalam RKP, hal ini disampaikan oleh bapak pandri mengatakan kepada penulis bahwa :

“Tahapan akhir di dalam proses perencanaan pembangunan telah dibukukan tahun 2018, RKP ini merupakan rujukan untuk dilaksanakan nya pembangunan, RKP ini merupakan kumpulan atau pendapat-pendapat yang telah di musyawarahkan dari pemerintah desa dan masyarakat”. (wawancara, 29 juni 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa rancangan telah ditetapkan di dalam RKP berdasarkan musyawarah yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan masyarakat.

Tahapan akhir dalam perencanaan pembangunan dituangkan didalam RKP desa sungai gondang namun RKP yang telah ditentukan hanya sebagian yang dilaksanakan. salah satu masyarakat bapak manik mengatakan bahwa :

“RKP yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa namun masyarakat tidak mengetahui RKP tersebut, masyarakat tidak mengetahui apa apa saja pembangunan yang dilaksanakan untuk tahun anggaran tertentu, dalam penyusunan RKP kebutuhan masyarakat tidak dimasukkan. Misalnya masyarakat membutuhkan drainase sebagai aliran air sehingga tidak merusak jalan namun pembangunan di RKP tidak ada rancangan untuk pembuatan drainase”.(wawancara, 30 juni 2019).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa masyarakat tidak mengetahui apa apa saja pembangunan yang akan dilaksanakan, tidak ada sosialisasi atau pemberitahuan atas pembangunan apa yang dianggarkan, serta ada beberapa permintaan masyarakat untuk pembuatan drainase namun tidak ada pembangunan yang dilaksanakan.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan masyarakat yaitu bapak Misman mengatakan kepada penulis bahwa :

“Setelah dilaksanakan musrenbang untuk merumuskan rencana kegiatan pembangunan hanya pihak desa lah yang menetapkan kegiatan pembangunan apa yang akan dilaksanakan syukur-skukur apa yang kami ajukan dapat dilaksanakan setelah ditetapkan tidak ada pemberitahuan pembangunan apa saja yang dianggarkan”. (wawancara 4 juli 2019)

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa setelah dilaksanakan musyawarah perencanaan pembangunan desa, seluruh penetapan

pembangunan dilakukan oleh pihak desa, masyarakat hanya berharap seluruh permintaan pembangunan dilaksanakan namun dikarenakan keterbatasan dana sehingga tidak semua permintaan masyarakat dilaksanakan, namun setelah ditetapkan tidak ada pemberitahuan apa saja yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran, tiba-tiba dilaksanakan pembangunan.

Berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai penetapan rancangan akhir pembangunan bahwasannya dapat dikatakan setelah perumusan perencanaan awal dilaksanakan untuk disampaikan kepada pihak pemerintah desa lalu penetapan rancangan akhir dilakukan oleh pemerintahan desa dengan melihat yang paling membutuhkan dengan melihat pula prioritas pembangunan namun tidak ada penyampaian langsung kepada masyarakat akan rencana-rencana yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran tertentu. Perlu ada nya pemberitahuan hasil rencana kerja pembangunan sehingga masyarakat mengetahui permintaan mereka dipenuhi atau tidak.

2.5.2 Penetapan Rencana

Penetapan rencana adalah proses menetapkan RKP serta melaksanakan rencana pembangunan berdasarkan proses perencanaan pembangunan, penetapan rencana pembangunan yang akan dilaksanakan dengan pertimbangan-pertimbangan sesuai dengan prioritas pembangunan desa.

2.5.3 Melaksanakan Serta Menjalankan Rencana

Melaksanakan serta menjalankan rencana pembangunan merupakan pelaksanaan rencana rancangan secara langsung yang melibatkan aktivitas masyarakat dengan aparat desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis melakukan wawancara dengan bapak pandri selaku kaur pembangunan mengatakan kepada penulis bahwa :

“Apabila RKP telah dibuat maka pelaksanaan perencanaan pembangunan dilakukan berdasarkan musyawarah masyarakat dengan aparat desa”. (wawancara, 29 juni 2019)

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembangunan dapat dilaksanakan apabila RKP telah ditetapkan oleh pemerintah desa, sebelum ditetapkan rkp harus dilakukan terlebih dahulu kegiatan murenbang yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan masyarakat.

Namun berdasarkan obeservasi penulis dilapangan pelaksanaan pembangunan tidak sesuai dengan prosedur yang telah diteloh pemerintah pusat, hal ini disampaikan oleh pak riduan manalu beliau mengatakan bahwa :

“Pengerjaan pelaksanaan pembangunan di desa ini masih didominasi oleh pemerintah desa misalnya kepala desa yang menjadi pihak ketiga di dalam pelaksanaan pembangunan”. (wawancara, 01 juli 2019).

Berdasarkan wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa proses pengerjaan pembangunan masih didominasi oleh pemerintah desa seharusnya pihak desa tida ikut campur di dalam proses pelaksanaan pembangunan sehingga hasil pembangunan lebih efektif atau lebih sesuai dengan yang diharapkan.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa .didalam proses pelaksanaan perencanaan pembangunan telah disesuaikan dengan RKP oleh pemerintah desa namun pelaksanaannya masih didomiasi oleh pemerintah desa khususnya didalam pengerjaan pembangunan seharusnya yag menjadi pihak ketiga diluar dari pemerintahan desa sehingga hasil pelaksanaan pembangunan lebih efektif dan dapat dirasakan dalam waktu yang cukup panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan masyarakat yaitu bapak

Misman mengatakan kepada penulis bahwa :

“Setelah dilaksanakan musrenbang untuk merumuskan rencana kegiatan pembangunan hanya pihak desa lah yang menetapkan kegiatan pembangunan apa yang akan dilaksanakan syukur-skukur apa yang kami ajukan dapat dilaksanakan setelah ditetapkan tidak ada pemberitahuan pembangunan apa saja yang dianggarkan”.
(wawancara 4 juli 2019)

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa setelah dilaksanakan musyawarah perencanaan pembangunan desa, seluruh penetapan pembangunan dilakukan oleh pihak desa, masyarakat hanya berharap seluruh permintaan pembangunan dilaksanakan namun dikarenakan keterbatasan dana setidaknya beberapa permintaan masyarakat dilaksanakan, namun setelah ditetapkan tidak ada pemberitahuan apa saja yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran, tiba-tiba dilaksanakan pembangunan.

2. Keikutsertan Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana

Keikutsertaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat untuk melakukan penyusunan rencana pembangunan pada tahun anggaran tertentu.

Penulis mewawancarai tentang keikutsertaan masyarakat dalam penyusunan rencana dengan sekretaris desa bapak muhammad taufik mengatakan kepada penulis bahwa :

“Didalam penyusunan rencana kami telah melibatkan masyarakat serta kami memberikan undangan kepada keterwakilan wilayah yaitu pihak dusun, RT, RW setelah kami memberitahu kepada RT kami menghimbau ketua RT untuk membawa masyarakat minimal 5 orang atau siapa saja yang ingin berpartisipasi”(wawancara, 26 juni 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa pihak desa telah melibatkan masyarakat terkhusus perwakilan wilayah yaitu RT RW dan pihak RT membawa minimal 5 orang untuk diajak mengikuti kegiatan musyawarah sehingga dengan begitu segala pembangunan yang ada di kampung sungai gondang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penulis mewawancarai tentang keikutserataan masyarakat dalam kegiatan penyusunan atau kegiatan musrenbang dengan masyarakat kampung sungai gondang, penulis mewawancarai bapak pardikun mengatakan bahwa :

“Saya tidak pernah ikut dalam kegiatan musyawarah yang kamu maksud, selama saya tinggal di kampung sungai gondang saya tidak pernah ikut kegiatan musyawarah yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, setau saya yang mengikuti musyawarah hanya pihak-pihak RT tidak ada pemberitahuan dari ketua RT, kalau saya diberi tahu pasti saya akan ikut, karena saya termasuk orang yang cukup aktif di tingkat RT., (wawancara, 04 juli 2019).

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa tidak semua masyarakat mengetahui kegiatan musrenbang, semntara pihak ketua rt tidak ada memberitahukan serta memberi informasi secara terbuka kepada masyarakat akanadakannya kegiatan musrenbang, sehingga ada dari masyarakat yang ada waktu yang tidak dapat berpartisipasi. Yang mana dengan menginformasikan secara terbuka menjadikan minat masyarakat menjadi lebih besar, dengan tingginya partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan desa menjadi ideal.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan masyarakat yang mengundang dalam kegiatan musrenbang yaitu bapak Kalit, beliau mengatakan kepada penulis bahwa :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Saya menerima undangan untuk hadir dalam kegiatan musrenbang namun saya merasa pihak desa lebih paham dengan keadaan di kampung kita ini sehingga saya percaya dengan pihak desa dengan apa yang akan dibangun baik itu dari pembangunan di bidang infrastruktur maupun pemberdayaan masyarakat, yang terpenting segala sesuatu nya berguna dalam jangka panjang”.(wawancara, 4 juli 2019).

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas dapat diketahui bahwa masih rendahnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti musrenbang dengan alasan menyerahkan seluruhnya kepada pihak desa atas apa saja yang dibangun, masyarakat beranggapan pemerintah desa paham akan kebutuhan apa saja yang diharapkan baik dalam bidang infrastruktur maupun pemberdayaan masyarakat.

Hal yang sama disampaikan bapak Samsuadi mengatakan kepada penulis bahwa :

“Bapak mengetahui kegiatan musrenbang bahkan bapak mendapatkan undangan untuk mengikuti kegiatan musrenbang namun berbenturan dengan kegiatan lain jadi saya tidak ikut musyawarah tersebut namun saya serahkan saja pada pak kadus, rt dan rw, mereka sudah mewakili dari masyarakat dusun belango bosi ini. Kami serahkan kepada mereka saja mungkin mereka lebih paham tentang kebutuhan yang ada disini.”(wawancara : 28 juni 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat rendah dikarenakan masih rendahnya masyarakat untuk mengikuti musrenbang desa. serta masyarakat menganggap kegiatan musrenbang hanya dihadiri oleh pihak ketua rt maupun rw dan rendahnya partisipasi masyarakat disebabkan mementingkan kepentingan pribadi mereka yaitu pekerjaan lebih penting daripada kegiatan desa. Dengan adanya kadus, RT dan RW mereka merasa terwakili, dan kurang seriusnya pemerintah desa untuk meningkatkan serta mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan musrenbang desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.3 Evaluasi

Evaluasi merupakan proses penilaian terhadap kinerja dari perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Evaluasi memberikan dampak terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah desa, dalam hal ini evaluasi dilakukan oleh masyarakat dengan hasil kinerja pemerintah di dalam proses perencanaan pembangunan.

1. Penilaian Kinerja Terhadap Pelaksanaan Pembangunan

Yang dimaksud penelitian ini adalah penelitian terhadap pelaksanaan pemerintah desa di dalam perencanaan pembangunan, penilaian kinerja merupakan sarana untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa.

Penulis melakukan wawancara dengan masyarakat dengan bapak pardikun tentang penilaian mereka, beliau mengatakan kepada penulis bahwa :

“Saya tidak puas terhadap kinerja pemerintah ada beberapa alasan masyarakat tidak puas salah satunya pemerintah kurang menampung aspirasi dari masyarakat di dalam proses perencanaan pembangunan serta ada beberapa pembangunan jembatan namun setelah jembatan selesai bukannya membuat air lancar malah jembatan tersebut menghambat aliran air tersebut sehingga dimasa penghujan daerah tersebut mengalami banjir., (wawancara 01 juli 2019).

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa masyarakat tidak puas akan kinerja pemerintah dikarenakan Masyarakat tidak puas terhadap kinerja pemerintah ada beberapa alasan masyarakat tidak puas salah satunya pemerintah kurang menampung aspirasi dari masyarakat di dalam proses perencanaan pembangunan serta ada beberapa pembangunan jembatan namun setelah jembatan selesai bukannya membuat air lancar malah jembatan tersebut menghambat aliran

an tersebut sehingga dimasa penghujan daerah tersebut mengalami banjir dan juga ketidak efektifan pelaksanaan pembangunan membuat masyarakat tidak merasa puas.

Kemudian penulis melakukan wawancara hal yang sama dengan bapak Tomi, beliau mengatakan bahwa :

“Saya tidak puas atas pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa dikarena ada beberapa proyek pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yaitu semensasi jalan baru satu tahun selesai namun sudah mengalami kerusakan dan ketika kai mengkritik kinerja mereka malah kami yang tidak disenangi oleh aparat desa dan sehingga berdsampak pada pelayanan administratif di kantor desa ketika saya pribadi mengurus suatu surat malah dipersulit mulai situlah saya tidak mau lagi ikut campur urusan desa., (wawancara 28 juni 2019).

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa Masyarakat tidak puas atas pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa dikarena ada beberapa proyek pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yaitu semensasi jalan baru satu tahun selesai namun sudah mengalami kerusakan dan ketika kai mengkritik kinerja mereka malah kami yang tidak disenangi oleh aparat desa dan sehingga berdsampak pada pelayanan administratif di kantor desa ketika saya pribadi mengurus suatu surat malah dipersulit mulai situlah saya tidak mau lagi ikut campur urusan desa ada beberapa pembalasan.

Penulis melakukan wawancara hal yang sama dengan bapa kalit mengatakan bahwa :

“kalau dikatakan puas ya cukup puas lah karena dulu jalan di kampung ini cukup parah apalagi waktu musim penghujan jalanan hancur sekali, jalanan becek, saya selaku pelaku usaha sulit untuk menjalankan usaha saya, dengan adanya beberapa pembangunan seperti pengerasan jalan akses dalam mengangkut hasil usaha tani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi cukup lancar meskipun belum 100% bagus setidaknya ada perubahan dari tahun ketahun., (wawancara : 03 juli 2019).

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa beberapa masyarakat cukup puas atas pembangunan yang ada di kampung sungai gondang terkhusus para pelaku usaha merasakan sedikit perubahan yang ada di desa mereka, meskipun belum efektif akan tetapi kedepannya harus diperbaiki kekurangan yang ada demi menjadikan desa lebih baik dan mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan diharapkan dapat diketahui bahwa masyarakat tidak cukup puas atas pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa dikarenakan pembangunan yang dilakukan kurang efektif bahkan menimbulkan masalah baru seperti sebelum dibuatnya jembatan batu air mengalir lancar akan tetapi setelah dibangun jembatan batu ketika musim penghujan mengalami banjir dan beberapa pembangunan yang tidak awet seperti semensasi jalan baru setahun sudah mengalai kerusakan, bolong bolong dan sebagainya. Meskipun sudah ada perubahan sedikit yang mereka rasakan.

2. Evaluasi Hasil Pembangunan

Evaluasi yang dimaksud dari penelitian ini adalah perbaikan dan pembaharuan dari hasil pembangunan yang telah dilaksanakan, evaluasi memberikan dorongan untuk mencapai hasil pembangunan yang lebih baik tahun mendatang.

Penulis melakukan wawancara dengan kepala desa sungai gondang mengenai evaluasi hasil pembangunan, beliau menyampaikan bahwa :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Evaluasi yang dilakukan merupakan hasil akhir dari rancangan pembangunan, dengan adanya evaluasi memberikan informasi bahwa perlu adanya perbaikan perbaikan tentunya di dalam perencanaan pembangunan kita perlu adanya evaluasi dan itu sudah dilakukan oleh pemerintah sungai gondang di dalam rapat hasil pembangunan dengan melampirkan hasil lpj anggaran yang telah terpakai dalam proses pembangunan” (wawancara. 26 juni 2019).

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa Evaluasi yang dilakukan merupakan hasil akhir dari rancangan pembangunan, dengan adanya evaluasi memberikan informasi bahwa perlu adanya perbaikan perbaikan tentunya di dalam perencanaan pembangunan kita perlu adanya evaluasi dan itu sudah dilakukan oleh pemerintah sungai gondang di dalam rapat hasil pembangunan dengan melampirkan hasil lpj anggaran yang telah terpakai dalam proses pembangunan sehingga dapat menjadi perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dan menjadi kampung yang bener-benar memanfaatkan dana dengan sebaik-baiknya.

Kemudian Penulis melakukan wawancara dengan hal yang sama dengan sekretaris desa yaitu bapak muhammad taufik tentang apakah dilakukan evaluasi hasil pembangunan, lalu beliau menyampaikan bahwa:

“Evaluasi sudah kami lakukan selaku pemerintah desa untuk melakukan perbaikan demi kemajuan desa sehingga kami mengetahui kekurangan-kekurangan dan juga pada saat musrenbang desa berlangsung ada beberapa waktu untuk menjelaskan hasil pembangunan sebelumnya serta menjelaskan beberapa kekurangan-kekurangannya”. (wawancara. 26 juni 2019)

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa evaluasi di kampung sungai gondang sudah dilaksanakan dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada sehingga hal itu menjadi pembelajaran kedepannya dan

© H a c i t a m i l i a U N S u s k a R i a u
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat diperbaiki, evaluasi dilaksanakan juga pada saat musrenbang berlangsung serta menjelaskan hasil capaian pembangunan pada tahun anggaran sebelumnya.

Berdasarkan wawancara dan observasi di lapangan dengan informen dan keyinformen diatas dapat disimpulkan bahwa Evaluasi yang dilakukan merupakan hasil akhir dari rancangan pembangunan, dengan adanya evaluasi memberikan informasi bahwa perlu adanya perbaikan perbaikan tentunya di dalam perencanaan pembangunan dan perlu adanya evaluasi dan itu sudah dilakukan oleh pemerintah sungai gondang di dalam rapat hasil pembangunan dengan melampirkan hasil lpj anggaran yang telah terpakai dalam proses pembangunan, serta mengetahui kekurangan-kekurangan yang dapat menjadikan perbaikan kedepannya sehingga hasil pembangunan lebih efektif serta lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.